



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
FAKULTAS TEKNIK

Jl. Tanah Merdeka No. 6, Kp. Rambutan, Ciracas, Jakarta Timur. Telp. (021) 8400941; Fax. (021) 87782739
Website : www.ft.uhamka.ac.id; Email : ft@uhamka.ac.id

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TEKNIK UHAMKA
NOMOR 1203/A.01.04/2021

TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI
PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA STRATA SATU (S1)
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
TAHUN AKADEMIK 2021/2022

Bismillahirrahmanirrahim,

DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA,

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka persyaratan meraih gelar Sarjana Strata Satu (S1) Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA perlu dilaksanakan pembimbing skripsi ;
- b. Bahwa untuk kelancaran dalam pelaksanaan pembimbing tersebut pada konsidera diatas, perlu diangkat pembimbing skripsi ;
- c. Bahwa untuk maksud konsidera diatas, perlu ditetapkan dengan keputusan Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA ;
- Mengingat : 1. Undang – Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tanggal 8 Juli 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan pemerintah RI Nomor 17 tahun 2010 tanggal 28 Januari 2010, tentang pengelolaan dan penyelenggaraan perguruan tinggi.
3. Undang – Undang RI Nomor 12 tahun 2012 tanggal 10 Agustus 2012, tentang pendidikan tinggi.
4. Renstra Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. Tahun 2020-2024
5. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah nomor 02/PEND/1.0/B/2012. Tanggal 24 April 2012, tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
6. Surat Keputusan Rektor Muhammadiyah Nomor 391/A.01.02/2021. Tanggal 13 Ramadhan 1443 H / 25 April 2021 M, tentang pengangkatan Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
7. Keputusan Dirjen Dikti Depdikbud RI. Nomor 138/DIKTI/Kep/1997. Tanggal 31 Mei 1997, tentang perubahan bentuk Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Muhammadiyah Jakarta menjadi Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
8. Statuta Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA tahun 2013.
9. Buku Panduan Akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Tahun Akademik 2021/2022

Memperhatikan : Surat Permohonan Ketua Program Studi Teknik Informatika nomor 1020/A.30.02/2021 tanggal 24 Agustus 2021 Tentang permohonan penerbitan Surat Keputusan Dekan mengenai pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknik UHAMKA;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : Mengangkat pembimbing Skripsi Program Studi Teknik Informatika Jenjang Strata Satu (S-1) Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA dengan nama dan susunan personalia sebagaimana terlampir.
- Kedua : Penugasan dosen Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Pimpinan Fakultas dengan memperhatikan kualifikasi dan jabatan fungsional dosen;
- Ketiga : Jika dosen pembimbing skripsi berhalangan atau karena sebab-sebab lain tidak dapat menyelesaikan tugasnya, maka pergantian dosen pembimbing ditentukan oleh ketua program studi;
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai 05 September 2022
- Kelima : Apabila ada kesalahan dan atau kekeliruan dalam surat ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Jakarta

Pada tanggal, 28 Muharram 1443 H.
06 September 2021 M.



[Signature]
Dr. Dan Mugisidi, ST., M.Si.

Keputusan ini disampaikan kepada yth.

1. Rektor (sebagai laporan);
 2. Wakil Dekan I;
 3. Ketua Program Studi Teknik Informatika.
- Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

LAMPIRAN SK DEKAN FAKULTAS TEKNIK (FT)
NOMOR : **1203/A.01.04/2021**
TANGGAL : 28 Muharram 1443 H.
06 September 2021 M.

DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA

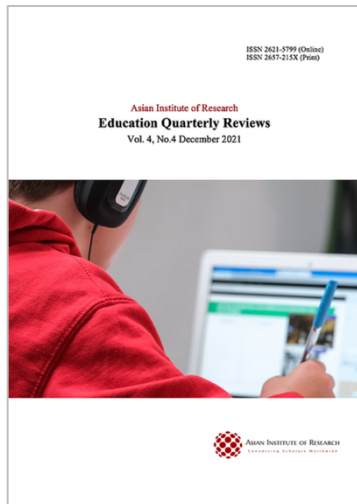
Dosen Pembimbing : dr. Rizki Edmi Edison, Ph.D.
Tempat, Tgl. Lahir : Padang, 07 Desember 1984
Pendidikan Terakhir : Strata Tiga (S3)
NPK/NIDN : D150989/0319051501
Status Kepegawaian : Dosen Tetap
Jab. Akademik : Lektor

No	NIM	Nama Mahasiswa	Judul	Pembimbing
1	1803015206	Nur Amaliah	DETEKSI KELOMPOK ADIKSI DAN NON ADIKSI PADA PORNOGRAFI BERDASARKAN SINYAL LECTROENCEPHALOGRAPHY (EEG) MENGGUNAKAN FAST FOURIER TRANSFORM (FFT)	II
2	1803015146	Muhammad Aditya Pratama	ANALISIS TIME TO FIRST FIXATION PENGGUNA TERHADAP LABORATORIUM VIRTUAL MENGGUNAKAN EYE TRACKER	II

Jakarta 06 September 2021



[Signature]
Dr. Dan Mugisidi, ST., M.Si



Education Quarterly Reviews

Pratama, Muhammad Aditya, Anisa, Yayu Hizza, Amilah, Nur, Avorizano, Arry, and Edison, Rizki Edmi. (2021), The Influence of Pop Up Notification on Visual Attention and Learning. In: *Education Quarterly Reviews*, Vol.4, No.4, 484-491.

ISSN 2621-5799

DOI: 10.31014/aior.1993.04.04.409

The online version of this article can be found at:
<https://www.asianinstituteofresearch.org/>

Published by:
The Asian Institute of Research

The *Education Quarterly Reviews* is an Open Access publication. It may be read, copied, and distributed free of charge according to the conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International license.

The Asian Institute of Research *Education Quarterly Reviews* is a peer-reviewed International Journal. The journal covers scholarly articles in the fields of education, linguistics, literature, educational theory, research, and methodologies, curriculum, elementary and secondary education, higher education, foreign language education, teaching and learning, teacher education, education of special groups, and other fields of study related to education. As the journal is Open Access, it ensures high visibility and the increase of citations for all research articles published. The *Education Quarterly Reviews* aims to facilitate scholarly work on recent theoretical and practical aspects of education.



ASIAN INSTITUTE OF RESEARCH
Connecting Scholars Worldwide



The Influence of Pop Up Notification on Visual Attention and Learning

Muhammad Aditya Pratama¹, Yuyu Hizza Anisa^{2,3}, Nur Amilah¹, Arry Avorizano¹, Rizki Edmi Edison⁴

¹ Department of Information Technology, Faculty of Engineering, University of Muhammadiyah Prof Dr HAMKA, Jakarta, Indonesia

² Department of Management, Post Graduate School, University of Muhammadiyah Prof Dr HAMKA, Jakarta, Indonesia

³ Brain Beta Lab Indonesia, Jakarta, Indonesia

⁴ Neuroscience Center, University of Muhammadiyah Prof Dr HAMKA, Jakarta, Indonesia

Correspondence: Rizki Edmi Edison, Neuroscience Center, University of Muhammadiyah Prof Dr HAMKA, Jakarta, Indonesia. Tel: (+62)812-8696-7487. E-mail: rizkiedmiedison@uhamka.ac.id

Abstract

The tutorial videos contain an explanation of a learning material taught to students. The use of tutorial videos is common during the COVID-19 pandemic. This situation makes the teachers change the learning model into a video conferences or tutorial videos. However, the use of tutorial videos is often accompanied by opening other applications in parallel causing pop-up notifications to appear. The pop-up notification makes students not focus on the material explained in the tutorial videos. This raises the question of whether it will affect the learning process in understanding the learning material. Therefore, this study aimed to explore the influence of pop-up notifications on tutorial videos. Eye movements of all participants (N = 50) were recorded when viewing tutorial videos on various operating systems with or without the pop-up notification. Based on the results, after being shown a tutorial videos with a pop-up notification, participants paid attention to the pop-up notification. However, there were no significant differences in learning outcomes of students after viewing tutorial videos with or without pop-up notification.

Keywords: Tutorial Video, Pop Up Notification, Eye Tracking

1. Introduction

The Industrial Revolution 4.0 has changed many aspects of human life, whether working, socializing, playing, or learning. Advances in information and communication technology make the use of technology enter various aspects of life, including in the field of education. The 21st-century learning process has the responsibility to develop 4C learning skills, namely Collaboration, Communication, Creativity, and Critical Thinking (Pertiwi & Rizal, 2020). The 21st-century learning challenge is to integrate knowledge-based learning processes with ICT skills (Information and Communication Technology) and scientific skills. Therefore, teachers are required to have

skills in creating effective and creative learning processes through technology-based interactive learning media (Hafizah, 2020).

Technology-based interactive learning media combines several elements such as text, sound, graphics, images, and videos into a single unit to attract interest in understanding learning materials (Bustanil S et al., 2019). One of the technology-based interactive learning media is tutorial videos. Video-based learning has great benefits in influencing the future of the learning process to provide a place for students (Giannakos et al., 2014). The use of video supports student-centered learning so that it can be performed anywhere, in the classroom or at home, and at any time.

The Covid-19 pandemic has made tutorial videos a solution in the learning process by requiring new, active, and constructive learning media. The use of tutorial videos has several weaknesses such as duration and pop-up notifications. Duration is very influential on understanding the learning material. According to (Guo et al., 2014), the ideal duration for tutorial videos is 6 – 9 minutes because, in that time span, the involvement of students towards tutorial videos was very high (around 75%). Short tutorial videos with good quality learning material require careful planning to design the concept in a concise and planned manner. Furthermore, the weakness of tutorial videos is the pop-up notification. This happens if students simultaneously open the application so that a pop-up notification appears when watching the tutorial videos making the attention breaks.

However, studies related to the effectiveness of tutorial videos are mostly based on conventional methods by relying on answers from participants such as interviews or filling out questionnaires. In fact, even if the questions have been structured in such a way, the potential for bias could occur due to the potential for faking good (Fairuz Izdihar et al., 2019) or a condition in which participants gave inaccurate answers during interviews or filled out questionnaires due to various reasons, such as efforts to maintain self-image. Therefore, to minimize the potential for bias and increase objectivity, it is necessary to consider the use of technology such as human eye trackers. Through infrared rays emitted into the eye and reflected back to the instrument (Okuyama et al., 1990), the human eye tracker can be an alternative to assess eye response when viewing tutorial videos.

Real-time visual attention analysis such as eye movement, viewing duration, frequency of eyes looking back at the same area, and so on can also be performed (Reingold, 2014). The use of an eye tracker as an evaluation tool is able to accommodate human behavior to improve the interface appearance of various products and to increase understanding of human behavior (Diego-Mas et al., 2019). The eye tracker utilizes infrared sensors and cameras to track eye movement when viewing a display (Hessels & Hooge, 2019). This technology can detect focus and attention by tracking eye movement (Carter & Luke, 2020). Visual attention is automatic, besides being controlled by the human brain without realizing it, it can also be influenced by mental status (Van Eymeren, 2016). Therefore, it is very important to know the visual attention of students to a tutorial video and to detect interest and boredom towards tutorial videos.

2. Method

The participants of this study were Informatics Engineering students (N=50). Participants were divided into two groups, namely pop up notification (N=25) and non-pop-up notification (N=25) with several inclusion criteria namely not having a visual impairment, not wearing glasses, not wearing contact lenses, not color blind, not having strabismus, not having slanted eyes, and not wearing eyelashes.

In this study, participants were given a pre-test regarding the operating system based on the working process. Then, the data were collected using the Tobii Pro X2-30 HET (Human Eye Tracker). Participants were sitting on chairs in a relaxed condition with a distance of 60 – 70 cm from the monitor screen to their eyes. During recording, participants were asked to minimize head movement (Figure 1), while the room lighting was set not too bright or dim (Edison et al., 2021). Before recording, the HET instrument calibration was carried out to ensure the precision of the eye position against the object seen on the monitor screen. This study used a go/no-go experiment design (Fookan & Spering, 2019). During data collection, participants were shown a black screen for five seconds followed by a 10-minute learning video and closed again with a black screen for five seconds (Figure 2)..



Figure 1: Participants sit relaxed facing the monitor screen with a distance of 60-70 cm

Table 1: Screen Condition

Screen Condition with Pop-Up Notification	
Blank Space	2
Tutorial Video	1

Screen Condition With Pop-Up Notification	
Blank Space	2
Tutorial Video	1

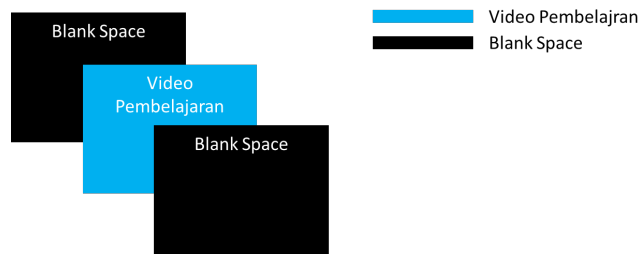
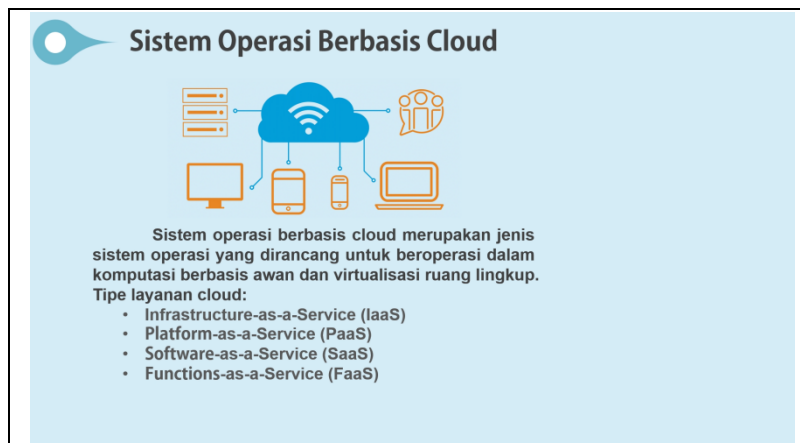


Figure 3: Go/no-go simulation

Table 2: Tutorial Video with and without Pop-Up Notification

Tutorial Video
Pop-Up Notification
No Pop-Up Notification



The stimulus used was in the form of tutorial videos on operating system courses with pop-up notifications and non-pop-up notifications for 10 minutes. In the stimulus, the Region of Interest was used to mark the object. The tutorial video with pop-up notification was divided into 2 ROIs namely the Learning area and Pop up area. While in the tutorial video without pop-up notification, ROI was only found in the learning area (Table 3). Furthermore, a post-test regarding the operating system and its working procedure was given.

Based on the pretest and post-test, each participant was given 10 points if the answer was correct on each question, and 0 points if the answer was wrong on each question. Data underwent T-test analysis using IBM SPSS 28. HET results were analyzed using Tobii Pro Studio to obtain a gaze plot and time to first fixation (3.4.8).

Table 3: ROI of Tutorial Video with and without Pop-Up Notification

ROI of Tutorial Video	
Pop-Up Notification	
<p>→ Learning Area</p> <p>→ Pop Up Notification</p>	
No Pop-Up Notification	
<p>→ Learning Area</p>	

3. Results

There were 50 participants following the overall recording procedure. The procedure starts with explanation, calibration, and simulation. The time required by each participant to complete the entire process was approximately 45 minutes. 50 participants were divided into two groups; Pop-Up Notifications and Non-Pop-Up Notifications.

Table 4: Shapiro-Wilk Normality Test

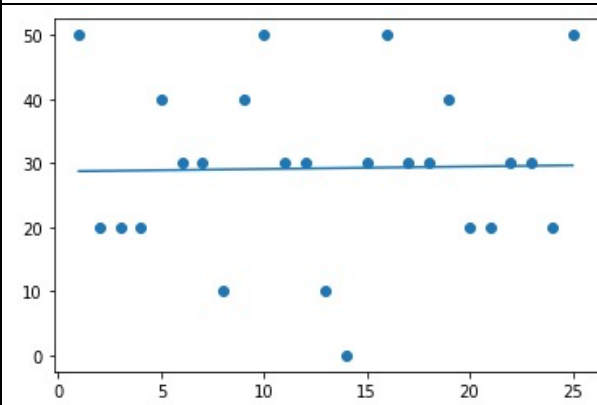
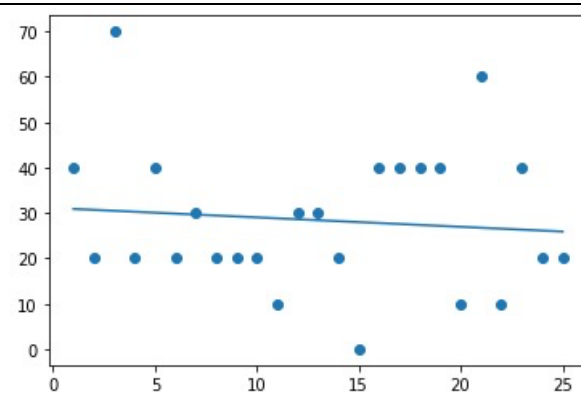
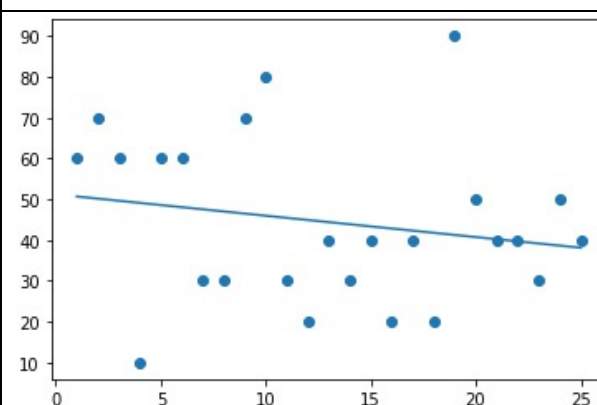
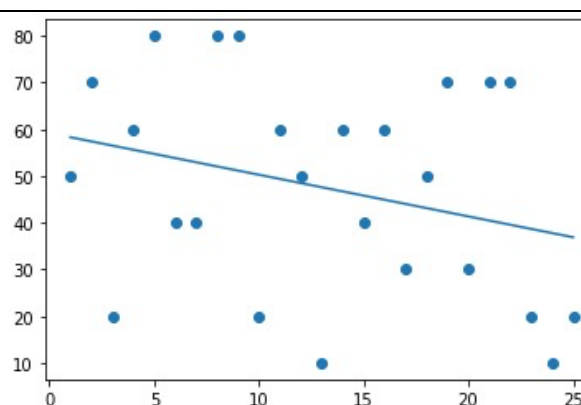
Pop-Up Notification Group	Non Pop-Up Notification Group
Pretest	Pretest
	
Statistics= 0.929, p=0.081	Statistics= 0.912, p=0.034
Sample follows Gaussian (fail reject H0)	Sample does not follow Gaussian (reject H0)
Post-test	Post-test
	
Statistics= 0.955, p=0.321	Statistics= 0.928, p=0.078
Sample follows Gaussian (fail reject H0)	Sample follows Gaussian (fail reject H0)

Table 3 shows the results of the Shapiro-Wilk Normality Test on pre and post-test of pop-up notification and non-pop-up notification groups. If the significance value (p) in the Shapiro-Wilk test ≥ 0.05 , the data were normally distributed. Based on these tests, the results obtained from each group, pretest of pop-up notification group had $p=0.081$ showing no significant influence of pop-up notification on learning outcome with normal distribution. Pretest of non-pop-up notification group had $p=0.034$ showing the significant influence of pop-up notification on learning outcome and the data were not normally distributed. Post-test of pop-up notification group had $p=0.321$ and non-pop-up notification had $p=0.078$ showing no significant influence of pop-up notification on learning outcome with normally distributed data.

Table 5: T-test analysis

No	Data 1	Data 2	Result	Abs(t_stat) <= cv	p > alpha
1	Pretest of Pop-Up Notification Group	Pretest of Non Pop-Up Notification Group	t = -0.200	True	True
			p = 0.843		
			df = 24		
			cv = 1.711		
2	Post-test of Pop-Up Notification Group	Post-test of Non Pop-Up Notification Group	t = 0.529	True	True
			p = 0.602		
			df = 24		
			cv = 1.711		

T-test analysis showed that the pretest result of pop-up notification and non pop-up notification groups was 0.843, while the post-test was 0.602 meaning no significant influence on learning outcome (Table 4).

Table 6: Gaze Plot and Time To First Fixation

Pop-Up Notification		No Pop-Up Notification	
Gaze Plot		Gaze Plot	
Pop Up Notification		No Pop Up Notification	
Time To First Fixation		Time To First Fixation	

Furthermore, based on HET analysis, the time to first fixation matrix showed the time it took respondents (or the average of all respondents) to see the regio of inters. Of the 9 pop-up notifications, 8 notifications were seen directly by participants when they appeared. The gaze plot on the pop-up notification can see the order of the eye movement, when the pop-up notification appears, the gazes go directly to the pop-up, then switch to the learning area. This is evidenced by the time to first fixation matrix showing that participants see the pop-up notification before the learning area. Then in the non-pop-up notification group, gaze plot and time to first fixation matrix showed that participants were more focused on learning areas than outside the learning area (Table 5). This proves

that when the pop-up notification appears, participants go directly to the pop-up notification, although only for a moment but when compared with the results obtained from the post-test, participants who saw tutorial videos with pop-up notifications had an influence, but when compared to the pretest with the non-pop-up notification group, both did not show significant results. This shows that pop-up notifications had no significant influence on learning outcomes.

4. Discussion

This study was carried out on Informatics Engineering students who have never taken an operating system course. All participants followed the overall study procedure from pretest, tutorial videos, and post-test.

The students were shown tutorial videos with pop-up notifications. Based on the t-test on pre and post-test, the pop-up notification had no significant influence on learning outcome. Then, the first thing participants saw was a pop-up notification. However, the duration and frequency of seeing pop-ups are low. As with Gaze-Plot, from 9 pop-up notifications displayed, 8 pop-up notifications were seen immediately when they appeared and only 1 pop-up notification was not seen immediately. Furthermore, in the gaze plot analysis, one - three times the initial eye movement of the participants looked at the pop-up notification. While the rest was focused on the area in the pop-up notification. Specifically, the data showed that the time duration when the notification was shown simultaneously with the tutorial videos, eye-stopping when viewing the pop-up area was faster than viewing the learning area. This phenomenon is in line when comparing the visual attention of students when shown tutorial videos showing instructors without showing instructors where participants tend to stare more at the face than the material. This makes the participants not focus on the material presented (van Wermeskerken et al., 2018).

The eye tracker is used as an instrument to analyze online learning during the covid-19 pandemic. On average, students are given material through video tutorials. The eye tracker can find out what things can be annoying if given a video about learning materials. Unlike the case with questionnaires or interviews where someone has the opportunity to think about the answers given, in other words, someone can determine actions consciously, while visual attention is automatic or done unconsciously. This phenomenon occurs when viewing an object, making visual attention analysis using human eye tracker applicable in various fields such as advertising, where the visual attention of consumers when viewing an advertisement becomes the input for the development of new types of advertisements. (Punde et al., 2017). In addition, the human eye tracker can also be used to find out what smokers see when images of cigarette packs are displayed, where smokers tend to focus on cigarette brands, while non-smokers focus more on health graphic warning images. (Edison et al., 2021).

Visual attention such as eye movement, viewing duration of an object, the number of blinks of the eye is automatic without being aware of it by the brain or psychologically. With this human eye tracker technology, psychological phenomena in a person when shown an image also have the potential to.

When shown tutorial videos through the monitor, participants focus more on the pop-up notification than on the learning area but only for a moment. Therefore, this study shows that running the application simultaneously while watching the tutorial videos then displays a pop-up notification generated by the application showing no significant influence. In the future, it is possible to compare the location of the pop-up position on the bottom right with appearing in the middle of the monitor layer. Short tutorial videos with good quality learning material require careful planning to design the concept in a concise and planned manner.

5. Conclusion

After being shown a tutorial videos with a pop-up notification, participants paid attention to the pop-up notification, but only for a moment and then back to the learning area. This is confirmed by pretest and post-test results using t-test analysis. There were no significant differences in learning outcomes of students after viewing tutorial videos with or without pop-up notification participants. It is still recommended to turn off notifications when doing online learning so that students can focus on learning in accordance with the basic competencies achieved.

References

- Batubara, H. H., & Ariani, D. N. (2016). Pemanfaatan Video sebagai Media Pembelajaran Matematika SD/MI. *Muallimuna : Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1). <https://doi.org/10.31602/muallimuna.v2i1.741>
- Bustanil S, M., Asrowi, & Adiando, D. T. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Video Tutorial Di Sekolah Menengah Kejuruan. *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*, 21(2). <https://doi.org/10.21009/jtp.v21i2.11568>
- Carter, B. T., & Luke, S. G. (2020). Best practices in eye tracking research. *International Journal of Psychophysiology*, 155. <https://doi.org/10.1016/j.ijpsycho.2020.05.010>
- Diego-Mas, J. A., Garzon-Leal, D., Poveda-Bautista, R., & Alcaide-Marzal, J. (2019). User-interfaces layout optimization using eye-tracking, mouse movements and genetic algorithms. *Applied Ergonomics*, 78. <https://doi.org/10.1016/j.apergo.2019.03.004>
- Edison, R. E., Anisa, Y. H., & Fauzy, F. R. (2021). Analisis Atensi Visual Perokok dan Non Perokok berbasis Human Eye Tracker terhadap Gambar Peringatan Kesehatan pada Bungkus Rokok. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 15(2). <https://doi.org/10.24893/jkma.v15i2.656>
- Fairuz Izdihar, D., Ravi Fauzi, F., Ayu Aguspa Dita, D., Putri Aransih, M., Prawiroharjo, P., Risman, E., & Edmi Edison, R. (2019). *Faking Good Among Porn-Addicted Adolescents*. <https://doi.org/10.32698/25251>
- Fookan, J., & Spering, M. (2019). Decoding go/no-go decisions from eye movements. *Journal of Vision*, 19(2). <https://doi.org/10.1167/19.2.5>
- Giannakos, M. N., Chorianopoulos, K., Ronchetti, M., Szegedi, P., & Teasley, S. D. (2014). Video-Based learning and open online courses. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 9(1). <https://doi.org/10.3991/ijet.v9i1.3354>
- Guo, P. J., Kim, J., & Rubin, R. (2014). How video production affects student engagement: An empirical study of MOOC videos. *L@S 2014 - Proceedings of the 1st ACM Conference on Learning at Scale*. <https://doi.org/10.1145/2556325.2566239>
- Hafizah, S. (2020). PENGGUNAAN DAN PENGEMBANGAN VIDEO DALAM PEMBELAJARAN FISIKA. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 8(2). <https://doi.org/10.24127/jpf.v8i2.2656>
- Hessels, R. S., & Hooge, I. T. C. (2019). Eye tracking in developmental cognitive neuroscience – The good, the bad and the ugly. *Developmental Cognitive Neuroscience*, 40. <https://doi.org/10.1016/j.dcn.2019.100710>
- Okuyama, F., Tokoro, T., & Fujieda, M. (1990). Eye-tracking infra-red optometer. *Ophthalmic and Physiological Optics*, 10(3). <https://doi.org/10.1111/j.1475-1313.1990.tb00866.x>
- Pertiwi, A. A., & Rizal, F. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Instruction Berbasis Collaboration, Communication, Creativity and Critical Thinking Terhadap Hasil Belajar Rangkaian Elektronika. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 20(1). <https://doi.org/10.24036/invotek.v20i1.665>
- Punde, P. A., Jadhav, M. E., & Manza, R. R. (2017). A study of Eye Tracking Technology and its applications. *Proceedings - 1st International Conference on Intelligent Systems and Information Management, ICISIM 2017, 2017-Janua*. <https://doi.org/10.1109/ICISIM.2017.8122153>
- Reingold, E. M. (2014). Eye tracking research and technology: Towards objective measurement of data quality. *Visual Cognition*, 22(3). <https://doi.org/10.1080/13506285.2013.876481>
- Risnawati, Amir, Z., & Sari, N. (2018). The development of learning media based on visual, auditory, and kinesthetic (VAK) approach to facilitate students' mathematical understanding ability. *Journal of Physics: Conference Series*, 1028(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1028/1/012129>
- Van Eymeren, M. M. (2016). Memahami Persepsi Visual: Sumbangan Psikologi Kognitif Dalam Seni Dan Desain. *ULTIMART Jurnal Komunikasi Visual*, 7(2). <https://doi.org/10.31937/ultimart.v7i2.387>
- Wang, J., Antonenko, P., Celepkolu, M., Jimenez, Y., Fieldman, E., & Fieldman, A. (2019). Exploring Relationships Between Eye Tracking and Traditional Usability Testing Data. *International Journal of Human-Computer Interaction*, 35(6). <https://doi.org/10.1080/10447318.2018.1464776>
- Zemblys, R., Niehorster, D. C., & Holmqvist, K. (2019). gazeNet: End-to-end eye-movement event detection with deep neural networks. *Behavior Research Methods*, 51(2). <https://doi.org/10.3758/s13428-018-1133-5>